

ABSTRAK

Pengangkatan Anak Internasional melibatkan kompleksitas aspek hukum, terutama dalam perbedaan sistem hukum antara negara-negara yang terlibat seperti Inggris dan Indonesia. Studi perbandingan hukum antara kedua negara ini menjadi relevan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman tentang perbedaan dua sistem hukum antara kedua negara, serta menjabarkan implikasinya terhadap Status Kewarganegaraan, Perwalian, dan Pewarisan.

Penulisan Hukum ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, secara spesifik merupakan pendekatan komparatif dengan mengkaji data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Spesifikasi dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitis yang memberikan gambaran secara khusus melalui fakta yang ada dan menganalisis dengan melakukan penafsiran terhadap bahan-bahan hukum yang telah diolah.

Perbandingan antara prosedur pengangkatan anak internasional di Inggris dan Indonesia menyoroti perbedaan substansial dalam pendekatan hukum dan regulasi. Indonesia mengatur pengangkatan anak berdasarkan kewarganegaraan para pihak, dan melarang pengangkatan anak internasional oleh orang tua tunggal ataupun pasangan sesama jenis. Pengangkatan anak internasional berdasarkan Hukum Inggris lebih terfokus pada klasifikasi berdasarkan negara yang terlibat, tanpa melibatkan persyaratan agama, dan memiliki Batasan usia COTA yang lebih rendah. Dalam konteks kewarganegaraan, perwalian, dan pewarisan, Indonesia dan Inggris menerapkan jenis adopsi yang berbeda dengan implikasi hukum yang beragam. Kesimpulannya, perbandingan ini mencerminkan keragaman budaya dan regulasi yang membentuk pendekatan hukum masing-masing negara terkait pengangkatan anak

Kata Kunci: Adopsi Internasional, Kewarganegaraan, Perwalian, Pewarisan.

ABSTRACT

Intercountry adoption involves complex legal aspects, especially in the differences in legal systems between the countries involved such as the UK and Indonesia. A comparative study of the law between these two countries is relevant with the aim of providing an understanding of the differences in the two legal systems between the two countries, as well as explaining the implications for Citizenship Status, Guardianship, and Inheritance.

This Thesis use a normative juridical approach method, specifically a comparative approach by examining secondary data obtained through literature studies. The specification in this research is descriptive-analytical which provides a specific description through existing facts and analyses by interpreting the legal materials that have been processed.

A comparison between intercountry adoption procedures in the UK and Indonesia highlights substantial differences in legal and regulatory approaches. Indonesia regulates child adoptions based on the nationality of the parties, and prohibits intercountry adoptions by single parents or same-sex couples. Intercountry adoptions under UK Law is more focussed on classification based on the country involved, without involving religious requirements, and has a lower prospective adoptive parents' age limit. In the context of citizenship, guardianship and inheritance, Indonesia and the UK apply different types of adoption with diverse legal implications. In conclusion, this comparison reflects the cultural and regulatory diversity that shapes each country's legal approach to child adoption.

Keywords: *Intercountry Adoption, Citizenship, Guardianship, Inheritance*